

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada dalam novel *Kogoeru Kiba* maka dapat disimpulkan bahwa, tokoh Kasahara merupakan pribadi yang memiliki klasifikasi emosi sebagai berikut:

1. Rasa Bersalah

Kasahara mengalami klasifikasi emosi rasa bersalah, ia menganggap anaknya Emiko berubah menjadi nakal karena Kasahara terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan membuat lupa dengan tanggung jawab sebagai ayah.

2. Rasa bersalah yang dipendam

Kasahara mengalami klasifikasi emosi rasa bersalah yang dipendam, ia merasa bersalah dengan cara memendam dalam dirinya sendiri. Kasahara bersikeras untuk melakukan balas dendam walaupun ia tahu perbuatannya salah. Kasahara juga bersikap baik di depan orang lain padahal ia adalah orang yang bersikap buruk. Di dalam dirinya dan pikiran ia tetap ingin membalas dendam.

3. Rasa malu

Kasahara mengalami klasifikasi emosi rasa malu, saat Kasahara bekerja sebagai anggota polisi. Anak perempuannya Emiko berubah menjadi anak nakal dan pernah tertangkap oleh polisi setempat karena itu tidak mungkin bagi Kasahara bekerja sebagai hamba hukum. Kasahara mengundurkan diri dari kepolisian karena perubahan anak perempuannya.

4. Kesedihan

Kasahara mengalami klasifikasi emosi kesedihan, Kasahara kehilangan anak perempuannya setelah terjadi kebakaran di rumahnya. Hal itu membuat Kasahara merasa sedih bila mengingat tentang anaknya Emiko.

5. Kebencian

Kasahara mengalami klasifikasi emosi kebencian, Kasahara merasa marah dan benci kepada orang-orang yang telah menghancurkan hidup anaknya, sehingga Kasahara melakukan tindakan balas dendam kepada orang-orang tersebut.

6. Cinta

Kasahara mengalami klasifikasi emosi cinta, Kasahara sangat menyayangi anaknya Emiko. Selain itu, Kasahara juga sangat menyayangi anjing serigala peliharaannya Hayate.

Berdasarkan klasifikasi emosi itulah tindakan balas dendam Kasahara terjadi.

4.2 Saran

Peneliti meneliti klasifikasi emosi tokoh Kasahara dengan mengungkapkan klasifikasi emosi tokoh melalui klasifikasi emosi Albertine Minderop. Penelitian yang telah dilakukan penulis ini tentu masih banyak memiliki kekurangan dari banyak sisi. Penelitian terhadap novel *Kogoeru Kiba* karya Asa Nonami dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dari peneliti untuk penelitian berikutnya adalah agar penelitian terhadap novel *Kogoeru Kiba* karya Asa Nonami dilanjutkan dengan



sumber data yang lebih banyak. Sehingga bisa didapat data baru, dan diadakan penelitian menggunakan teori-teori lain agar mendapatkan sudut pandang yang baru dalam meneliti novel *Kogoeru Kiba* karya Asa Nonami.

